

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2017)

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis oleh :
VALENCIA MONTANA
153010018**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2019**

Judul : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN
RETURN ON ASSET TERHADAP KEBIJAKAN
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2017)**

Nama : **Valencia Montana**

NIM : **153010018**

Program Studi : **Akuntansi**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
NIDN: 0118078703

Pembimbing II,



Ciptawan, BA (Hons), MBA., M.H.
NIDN: 0120128001

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2013-2017)**

Nama : **Valencia Montana**
NIM : **153010018**
Program Studi : **Akuntansi**
Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

Pada, 17 Mei 2019
Dewan Penguji,

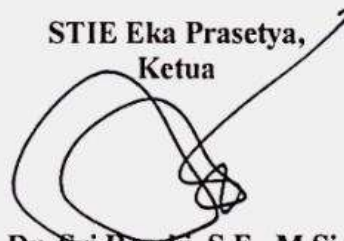
Penguji I : **Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.**
NIDN : **0006037202**



Penguji II : **Desma Erica Maryati M, S.Pd., M.Si.**
NIDN : **0104127904**



STIE Eka Prasetya,
Ketua



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA

PROGRAM SARJANA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Skripsi dan tugas pribadi yang saya serahkan kepada dosen pembimbing skripsi, adalah benar-benar hasil skripsi/ pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil skripsi atau pekerjaan orang lain dalam skripsi dan/atau tugas pribadi saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut diatas maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program Sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Valencia Montana
NIM	153010018
Judul Skripsi	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan <i>Return on Asset</i> terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017)
Pembimbing Skripsi yang diusulkan :	
Pembimbing – I	Putri Wahyuni, S.E., M.Si.
Pembimbing – II	Ciptawan, BA (Hons), MBA., M.H.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Mei 2019



Valencia Montana
153010018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGTAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2013-2017)”** sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana pada Program Studi Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Medan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Darsen Song.
2. Badan Pengurus Harian Bapak Herman Liu, S.E., M.M.
3. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
4. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Desma Erica Maryati Manik, S.Pd.,M.Si.
5. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm
6. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Susanto, S.T.

7. Ketua Program Studi Akuntansi S-1, Ibu Putri Wahyuni, S.E.,M.Si sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini
8. Bapak Ciptawan BA(Hons), MBA, MH., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu memberikan petunjuk dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
10. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
11. Kepala Bagian Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Bambang Sutejo, S.E., S.Kom., M.M.
12. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai STIE Eka Prasetya.
13. Orang tua tercinta, saudara-saudara serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan moril, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif diperlukan untuk hal yang lebih baik. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.
Terima Kasih.

Medan, 17 Mei 2019

Penulis



Valencia Montana
153010018

ABSTRAK

Valencia Montana, 153010018, 2019, Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Asset* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013-2017), STIE Eka Prasetya, Program Studi Akuntansi, Pembimbing I : Putri Wahyuni,S.E.,M.Si., Pembimbing II : Ciptawan, Ba (Hons), MBA, MH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Asset* secara parsial dan secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data merupakan data sekunder. Unit analisis dan observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampling *purposive* dengan demikian makasampel pada penelitian ini adalah 40 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividendengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.778 < 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu $0.086 > 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 (pertama) pada penelitian ini ditolak. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.760 > 2.02439$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.01 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 (kedua) pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Asset* terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.753 > 3.25$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu $0.008 < 0.05$. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 3 (ketiga) pada penelitian ini diterima. Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.284 atau 28.4% yang berarti variabel kebijakan dividendapat dijelaskan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Asset* sedangkan sisanya sebesar 71.6% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *firm size* dan *growth potential*.

Kata kunci : Tata Kelola Perusahaan, *Return on Asset*, Kebijakan Dividen.

ABSTRACT

Valencia Montana, 153010018, 2019, Effect of Corporate Governance and Return on Asset on Dividend Policy at Mining Sector Companies Registered in Indonesia Stock Exchange (Period 2013-2017), STIE Eka Prasetya, Accounting Program Studies, Advisor I : Putri Wahyuni, S.E., M.Si., Advisor II : Ciptawan, Ba (Hons), MBA, MH.

This study aims to determine the effect of Corporate Governance and Return on Asset partially and simultaneously to the Dividend Policy at mining sector companies registered in Indonesia Stock Exchange.

This research uses quantitative data type and data source is secondary data. Unit of analysis and observation in this research is all financial statement of mining sector companies. This study used purposive sampling, thus the sample in this study was 40 samples. The method of analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The result of partial research shows that there is no significant impact of Corporate Governance on Dividend Policy with $t_{count} < t_{table}$ that is $1.778 < 2.02439$ and significant value > 0.05 is $0.086 > 0.05$. Based on the result, the hypothesis 1 (first) in this research is rejected. The result of partial research shows that there is significant impact of Return on Assets to Dividend Policy with $t_{count} > t_{table}$ is $2.760 > 2.02439$ and significant value < 0.05 is $0.01 < 0.05$. Based on the result, the hypothesis 2 (second) in this research is accepted. The results simultaneously show that there is significant effect of the Corporate Governance and Return on Asset to Dividend Policy with $F_{count} > F_{table}$ is $5.753 > 3.25$ and significant value < 0.05 ie $0.008 < 0.05$. Based on the result, the hypothesis 3 (third) is accepted. The coefficient of determination (R Square) of 0.284 or 28.4% which means Dividend Policy variable can be explained by Corporate Governance and Return on Asset while the remaining 71.6% of Dividend Policy variable can be explained by other variables which is not examined in this study such as firm size and growth potential.

The conclusion of the results of this study indicates that partially Corporate Governance doesn't have significantly impact on Dividend Policy, and Return on Assets has a significant effect on Dividend Policy. Simultaneously Corporate Governance and Return on Asset have significant effect on Dividend Policy.

Keywords : Corporate Governance, Return on Asset, Dividend Policy.

MOTTO

*"Chase your dreams, but always know the road
that'll lead you home again"*

(Tim McGraw)

*"Your education is a dress rehearsal for a
life that is yours to lead."*

(Nora Ephron)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk :

TUHAN ku yang tak henti menyayangiku. Terimakasih

banyak...

Bapak, Ibu yang ada dirumah tapi selalu dihatiku. Terima kasih atas semua hal, sekecil apapun itu. *Forgive me for everything.*

Adeku tersayang yang kadang lebih seram dari dosen pengujiku..

Terima kasih dek, kakak jadi terbiasa.

Buat kamu yang selalu ada dan mendengar keluh kisahku. Terima kasih banyak, sekarang SKRIPSI ku sudah selesai berkat doa dan dukunganmu.. Terima kasih.

For all my bestfriend, terima kasih sudah membantu saya dalam mencari bahan referensi.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME	
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Kebijakan Dividen	10
2.1.1.1 Pengertian Dividen	10
2.1.2.2 Jenis-jenis Dividen.....	10
2.1.2.3 Pengertian Kebijakan Dividen	12
2.1.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen...	13
2.1.2.5 Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i>	13
2.1.2.6 Penjelasan Lain <i>Dividen Payout Ratio</i>	14
2.1.2.7 Indikator <i>Dividend Payout Ratio</i>	15
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan.....	15
2.1.2.1 Pengertian Tata Kelola Perusahaan.....	15
2.1.2.2 Manfaat Tata Kelola Perusahaan	16
2.1.2.3 Prinsip Tata Kelola Perusahaan	17
2.1.2.4 Indikator Tata Kelola Perusahaan	19
2.1.3 <i>Return on Assets</i>	20
2.1.3.1 Pengertian <i>Return on Assets</i>	21
2.1.3.2 Indikator <i>Return on Assets</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	28
3.1.1 Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2 Waktu Penelitian	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	29
3.3.1 Populasi.....	29
3.3.2 Sampel.....	29
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Metode Analisa Data	32
3.6.1 Statistik Deskriptif	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	33
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	34
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	35
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	36
3.6.4 Uji Hipotesis	37
3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	37
3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	38
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Statistik Deskriptif	39
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	40
4.1.2.1 Uji Normalitas	40
4.1.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	42
4.1.2.3 Uji Multikolinearitas	43
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	44
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.1.4 Uji Hipotesis	46
4.1.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	46
4.1.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	48
4.1.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	48
4.2 Pembahasan	50
4.2.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen..	50
4.2.1 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap <i>Return on Assets</i>	51
4.2.3 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan <i>Return on Assets</i> Terhadap Kebijakan Dividen	52
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN	
AKADEMIS.....	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2 Implikasi Manajerial	55
5.3 Saran Akademis	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fenomena Kebijakan Dividen Tahun 2013-2017	5
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1	Kriteria Pemilihan Sampel	30
Tabel 3.2	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	31
Tabel 3.3	Kriteria Uji Autokorelasi	33
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.2	Uji Normalitas (<i>Kolmogorov-Smirnov</i>)	42
Tabel 4.3	Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linier Berganda	45
Tabel 4.6	Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	47
Tabel 4.7	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	48
Tabel 4.8	Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)	49
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1	Uji Normalitas (Histogram)	41
Gambar 4.2	Uji Normalitas (<i>Normal Probability Plots</i>)	41
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Daftar Populasi dan Sampel
- Lampiran II Data Kebijakan Dividen
- Lampiran III Data Tata Kelola Perusahaan (X_1)
- Lampiran IV Data *Return on Assets* (X_2)
- Lampiran V Data Kebijakan Dividen (Y), Tata Kelola Perusahaan (X_1)
dan *Return on Assets* (X_2)
- Lampiran VI Tabel *Durbin-Watson* (DW), $\alpha = 5\%$
- Lampiran VII Titik Persentase Distribusi t (df = 10 – 50)
- Lampiran VIII Tabel F (Probabilitas = 0,05)
- Lampiran IX Hasil *Output* SPSS Versi 23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividen adalah suatu bentuk pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan baik dalam bentuk kas maupun saham kepada para pemegang saham suatu perusahaan sebagai proporsi dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemilik. Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Investor harus memperhatikan kebijakan dividen dari perusahaan yang sahamnya dibeli karena dividen yang tinggi akan membantu mengurangi ketidakpastian. Beberapa tipe investor akan menyukai pendapatan saat ini. Karena dividen diterima saat ini, sedangkan *capital gain* diterima dimasa mendatang, ketidakpastian dividen menjadi lebih kecil dibandingkan dengan ketidakpastian *capital gain*. Karena faktor ketidakpastian berkurang, investor semacam itu mau membayar harga yang lebih tinggi untuk saham dengan dividen tinggi.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Kebijakan Dividen adalah *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* atau rasio pembayaran dividen adalah rasio yang menunjukkan persentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. *Dividend Payout Ratio* menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi sebuah parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham. Jumlah yang

tidak dibayarkan dalam dividen kepada pemegang saham dipegang oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan. Jumlah yang disimpan oleh perusahaan disebut saldo laba ditahan.

Dividend Payout Ratio ini sangat penting bagi investor. Investor yang tertarik dengan keuntungan jangka pendek dari pembagian dividen akan lebih memilih berinvestasi di perusahaan yang *Dividend Payout Ratio*-nya tinggi sedangkan bagi investor yang memilih untuk memiliki pertumbuhan modal akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan dengan *Dividend Payout Ratio* yang rendah.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik ini menuntut dibangunnya dan dijalankannya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dalam proses manajerial perusahaan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan perusahaan dapat hidup secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para *stakeholder*-nya.

Beberapa prinsip dari Tata Kelola Perusahaan yang baik diantaranya akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, kewajaran dan kemandirian. Akuntabilitas berhubungan dengan kewenangan-kewenangan yang harus dimiliki oleh dewan komisaris dan direksi beserta kewajiban-kewajibannya kepada

pemegang saham dan stakeholders lainnya. Prinsip pertanggungjawaban menuntut perusahaan maupun pimpinan dan manajer perusahaan melakukan kegiatannya secara bertanggung jawab. Sebagai pengelola perusahaan hendaknya dihindari segala biaya transaksi yang berpotensi merugikan pihak ketiga maupun pihak lain di luar ketentuan yang telah disepakati, seperti tersirat pada undang-undang, regulasi, kontrak maupun pedoman operasional bisnis perusahaan. Dalam prinsip keterbukaan, informasi harus diungkapkan secara tepat waktu dan akurat. Informasi yang diungkapkan antara lain keadaan keuangan, kinerja keuangan, kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Dalam prinsip kewajaran, seluruh pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari perusahaan. Prinsip kemandirian menuntut para pengelola perusahaan agar dapat bertindak secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan-tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem operasional perusahaan yang berlaku. pengelola perusahaan harus tetap memberikan pengakuan terhadap hak-hak *stakeholders* yang ditentukan dalam undang-undang maupun peraturan perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan dapat dibedakan menjadi tata kelola eksternal dan tata kelola internal. Tata kelola eksternal adalah penerapan tata kelola yang baik yang dilakukan dengan membagi kepemilikan perusahaan kepada pihak eksternal (investor). Kepemilikan eksternal meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan. Tata kelola internal adalah penerapan asas-asas tata kelola di dalam perusahaan, termasuk pembentukan dewan komisaris dan adanya komisaris independen yang bertugas untuk melakukan pengawasan internal

perusahaan. Pengawasan dari investor pasar modal dapat mengurangi kebiasaan manajer yang oportunistik. Selain itu, penerapan asas tata kelola di dalam perusahaan akan mengurangi asimetri informasi dan biaya agensi berupa pengawasan dan insentif kepada manajer.

Tata Kelola Perusahaan berpengaruh terhadap pembagian dividen karena di dalam Tata Kelola Perusahaan diatur tentang prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dengan membagi kepemilikan saham ke dalam kepemilikan internal dan eksternal. Pembagian kepemilikan perusahaan kepada pihak luar dengan menjual saham ke pihak eksternal mendorong perusahaan untuk menjanjikan pengembalian yang menarik bagi pemegang saham eksternal tersebut. Pemegang saham eksternal lebih memilih pengembalian investasi berupa dividen tunai daripada peningkatan nilai saham akibat reinvestasi laba dalam laba di tahan. Hal itu disebabkan adanya kekhawatiran bahwa perusahaan akan mengambil alih saham dari pemegang saham eksternal.

Return on assets adalah salah satu ukuran profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang digunakan untuk operasi. *Return on assets* merupakan rasio antara pendapatan bersih sesudah pajak terhadap total aset. *Return on assets* digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Posisi dari nilai *Return on assets* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang berbanding dengan aset yang relatif tinggi.

Return on assets berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena pembayaran dividen juga harus memperhatikan ketersediaan aset di perusahaan,

artinya pembayaran dividen yang dilakukan jangan sampai mengakibatkan besarnya aset menjadi berpengaruh. Perusahaan membutuhkan jumlah aset yang cukup agar posisi keuangan tetap likuid.

Fenomena kebijakan dividen yang terjadi pada beberapa perusahaan subsektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Fenomena Kebijakan Dividen Tahun 2013 – 2017

Nama	Tahun	Kebijakan Dividen
PT.Adaro Energy Tbk	2013	30,38%
	2014	32,51%
	2015	42,37%
	2016	49,00%
	2017	30,00%
PT.Elnusa Tbk	2013	10,00%
	2014	50,00%
	2015	70,00%
	2016	20,00%
	2017	10,00%
PT. Baramulti Suksessarana Tbk	2013	40,00%
	2014	40,00%
	2015	53,02%
	2016	25,31%
	2017	40,00%

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Pada tabel di atas, *dividend payout ratio* dari PT.Adaro Energy, Tbk pada tahun 2013 adalah 30,38%, pada tahun 2014 adalah 32,51%, pada tahun 2015 adalah 42,37%, pada tahun 2016 adalah 49,00%, pada tahun 2017 adalah 30,00%. Pada tahun 2013 sampai dengan 2016 kebijakan dividen mengalami peningkatan disebabkan karena laba perusahaan yang terus meningkat. Pada tahun 2017 pembagian dividen menurun karena perusahaan mengalami penurunan laba,

sehingga manajemen memutuskan untuk mengurangi pembagian dividen dan menyisihkan sebagian sebagai cadangan laba ditahan.

Dividend payout ratio PT.Elnusa, Tbk pada tahun 2013 adalah 10,00%, pada tahun 2014 adalah 50,00%, pada tahun 2015 adalah 70,00%, pada tahun 2016 adalah 20,00%, pada tahun 2017 adalah 10,00%. Pada PT.Elnusa, Tbk pembagian dividen pada tahun 2013 sampai 2015 mengalami peningkatan dan kemudian mulai mengalami penurunan pada tahun 2016. Peningkatan disebabkan karena perusahaan masih dalam keadaan laba dan belum ada kegiatan investasi. Pada tahun 2016 laba perusahaan mulai menurun, dan perusahaan membutuhkan lebih banyak cadangan laba untuk peningkatan kegiatan operasional sehingga pembagia dividen dikurangi.

Dividend payout ratio PT.Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2013 adalah 40,00%, pada tahun 2014 adalah 40,00%, dan pada tahun 2015 adalah 53,02%, pada tahun 2016 adalah 25,31% dan pada tahun 2017 adalah 40,00%. Peningkatan pembayaran dividen disebabkan karena perusahaan mengalami peningkatan laba dan belum ada kebutuhan dalam investasi, sedangkan penurunan disebabkan karena penurunan laba dan adanya dana tambahan yang tersimpan dalam laba ditahan perusahaan.

Dalam penelitian ini, alasan penulis memilih perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan perusahaan besar yang terus mengalami kemajuan dan berkembang. Perusahaan pertambangan harus mampu bersaing dan mempertahankan kesuksesannya. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul penelitian **“PENGARUH**

**TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(PERIODE 2013-2017).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Disinyalir Kebijakan Dividen yang rendah disebabkan oleh kurangnya Tata Kelola Perusahaan.
2. Disinyalir Kebijakan Dividen yang rendah disebabkan oleh kurangnya *Return on Assets*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen sedangkan variabel independen adalah Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets*.
2. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*.
3. Perusahaan yang diambil adalah Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
2. Apakah *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?
3. Apakah Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Tata Kelola Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan & investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan dalam hal yang berkaitan dengan Kebijakan Dividen.

2. Bagi civitas akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kebijakan Dividen

2.1.1.1 Pengertian Dividen

Menurut Musthafa (2017:149) Dividen adalah bagian keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dari suatu perusahaan. Apabila keuntungan perusahaan tidak dibagikan kepada pemegang saham, dan diinvestasikan kembali dalam perusahaan disebut laba ditahan.

Menurut Sulindawati, dkk (2017:128) Dividen adalah pembayaran kepada pemegang saham yang sebanding dengan saham-saham yang dimilikinya.

Menurut Farouq (2018:363) Dividen adalah pembagian laba baik secara langsung, dengan nama dan dalam bentuk apa pun dan pembayaran kembali karena likuidasi yang melebihi jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dividen adalah pembagian keuntungan dari bagian laba perusahaan kepada pemegang saham / investor. Apabila pembagian laba tersebut tidak dilakukan, maka atas jumlah tersebut tetap tertahan di perusahaan sebagai laba ditahan.

2.1.1.2 Jenis-jenis Dividen

Menurut Fahmi (2014:273) Ada beberapa jenis dividen yang merupakan realisasi dari pembayaran dividen yaitu:

1. Dividen tunai, yaitu dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara

legal. Dividen ini dapat bervariasi dalam jumlah bergantung pada keuntungan perusahaan.

2. Dividen properti, yaitu suatu kontribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk properti dan uang.
3. Dividen likuidasi, yaitu distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut Musthafa (2017:143-144), Kebijakan pembayaran dividen adalah:

1. *Stabile dividend policy*

Pembayaran dividen selalu stabil tetap, stabil turun atau stabil naik, meskipun net income berfluktuasi.

2. *Fluctuating dividend policy*

Pembayaran dividen berdasarkan keuntungan perusahaan di akhir periode. Apabila keuntungan perusahaan meningkat, maka pembayaran dividen juga meningkat, sebaliknya apabila keuntungan perusahaan menurun, maka pembayaran dividen juga menurun.

3. *Kombinasi stabile & fluctuating dividend policy*

Besarnya dividen yang dibayar, sebagian dibayar tetap dan sebagian lagi dibayar bersifat proporsional dengan tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Menurut Sulindawati, dkk (2017:129-130) Ada dua kebijakan dividen yaitu:

1. Kebijakan dividen yang stabil

Kebijakan dividen yang stabil artinya jumlah dividen per lembar yang dibayarkan setiap tahunnya relatif tetap selama jangka waktu tertentu meskipun pendapatan per lembar saham per tahunnya berfluktuasi.

2. Kebijakan dividen yang fleksibel

Penetapan *dividend payout* yang fleksibel besarnya dividen setiap tahunnya disesuaikan dengan posisi finansial dan kebijakan finansial dari perusahaan yang bersangkutan.

2.1.1.3 Pengertian Kebijakan Dividen

Menurut Halim (2015:135) Kebijakan dividen adalah penentuan berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11) Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan.

Menurut Musthafa (2017:1-2) Kebijakan dividen adalah keputusan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan yang disebut dividen, atau menahan laba untuk keperluan diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk membagi porsi laba yang akan dijadikan sebagai laba ditahan dan untuk dibagikan

kepada pemegang saham. Pembagian dividen dilakukan dengan melihat pertimbangan nilai laba pada tahun sebelumnya.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Sulindawati, dkk (2017:130), Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan antara lain posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan terhadap perusahaan.

Menurut Hery (2017:46) Kebijakan dividen di perusahaan dapat dipengaruhi oleh tingkat likuiditas, utang, peluang investasi (potensi pertumbuhan perusahaan), posisi arus kas, profitabilitas, dan tata kelola.

2.1.1.5 Pengertian *Dividend Payout Ratio*

Menurut Hery (2017:129), Rasio pembayaran dividen atau *Dividend payout ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.

Menurut Kariyoto (2017:64) Rasio pembagian dividen adalah rasio yang mengukur porsi pendapatan sekarang yang akan diterimakan dalam bentuk dividen.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2017:138), *Dividend Payout Ratio* adalah hasil perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio pembagian dividen menunjukkan seberapa besar porsi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Besarnya rasio pembagian dividen merupakan hasil perbandingan antara dividen per saham dengan laba per saham.

2.1.1.6 Penjelasan Lain *Dividend Payout Ratio*

Menurut Kariyoto (2017:64) Investor berkeinginan *increase market prices* akan lebih senang jika *dividend payout ratio* kecil sedangkan investor yang mengharapkan dividen, lebih suka jika rasio ini besar.

Menurut Halim (2015:137) Rasio pembayaran sasaran dividen yang dinyatakan dalam persentase dari laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen tunai, sebaiknya didasarkan pada preferensi investor, yaitu dividen *versus* keuntungan modal, apakah investor menginginkan perusahaan mendistribusikan labanya sebagai dividen tunai atau menginginkan perusahaan melakukan pembelian kembali saham atau menanamkan kembali labanya ke dalam bisnis. Jika perusahaan meningkatkan target *dividend payout ratio*, maka akan meningkatkan dividen yang dibayarkan. Peningkatan dividen yang dibayarkan akan menyebabkan harga saham naik, tetapi peningkatan dividen yang dibayarkan ini mengakibatkan kas yang tersedia untuk investasi berkurang, sehingga mengakibatkan penurunan tingkat pertumbuhan yang diharapkan. Adanya penurunan tingkat pertumbuhan tersebut selanjutnya cenderung akan menurunkan harga saham. Jadi, setiap perusahaan dalam kebijakan pembayaran dividen akan memiliki dua dampak yang saling bertentangan. Oleh karena itu manajer keuangan harus mampu menyeimbangkan diantara dividen yang dibayarkan saat

ini dan pertumbuhan di masa mendatang, sehingga dapat memaksimalkan harga saham. Tercapainya keseimbangan tersebut dinamakan kebijakan dividen optimal (*optimal dividend policy*).

Menurut Sulindawati, dkk (2017:128) Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode di mana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

2.1.1.7 Indikator *Dividend Payout Ratio*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Dividend Payout Ratio* untuk memprediksi kebijakan dividen. Menurut Hery (2017:129), *Dividend Payout Ratio* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2.1.2 Tata Kelola Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Tata Kelola Perusahaan

Menurut Soegoto (2015:481) Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah proses dan struktur dalam mengelola perusahaan ke arah peningkatan kemakmuran dan pertanggung jawaban perusahaan dengan tujuan akhir mewujudkan nilai jangka panjang pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terkait (*stakeholders*).

Menurut Tajuddin (2016:43) *Good Corporate Governance* adalah terminologi yang dipakai organisasi yang menggambarkan bagaimana institusi

publik mendayagunakan kemampuan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut Hery (2017:50) *Good Corporate Governance* merupakan bentuk dari perlindungan saham atas rasio pembayaran dividen. *Good Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme yang memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk menerima *return* atas dana yang telah diinvestasikannya.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:167) Penilaian faktor *Good Corporate Governance* merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan sehingga menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

2.1.2.2 Manfaat Tata Kelola Perusahaan

Menurut Soegoto (2015:477) *Good Corporate Governance* merupakan inti dari Tata Kelola Perusahaan yang baik, etika bisnis, manajemen, dan tanggung jawab sosial masyarakat. Hal ini karena keempat faktor di atas biasanya dimiliki oleh perusahaan yang unggul dan terpuji:

1. Manajemen yang unggul akan menghasilkan kinerja yang tinggi dan keuntungan yang maksimal.

2. Tata Kelola Perusahaan yang baik akan memberikan akseptansi yang tinggi dan memenuhi kualitas korporasi sesuai tuntutan global.
3. Tanggung jawab sosial masyarakat yang diterapkan korporasi akan meningkatkan citra institusi.
4. Etika bisnis yang baik dalam perusahaan akan menghasilkan akseptansi yang tinggi, baik di lingkungan usaha, sosial atau politik.

Menurut Priyatno, dkk (2018:160) Implementasi *Good Corporate Governance* sangat vital untuk mengembalikan citra baik perusahaan atau korporasi. Secara teoritis, praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan dewan dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri dan umumnya, *corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap perusahaan.

Menurut Soegoto (2015:494) *Good Corporate Governance* memberikan kontribusi dapat dijadikan alternatif penting meningkatkan kualitas proses bisnis melalui informasi yang dihasilkan serta peranannya sebagai *performance driver*, *performance measurement*.

2.1.2.3 Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Menurut Soegoto (2015:481-482) *Good Corporate Governance* menekankan pada pengelolaan bisnis yang melibatkan kepentingan *stakeholder* serta penggunaan sumber daya yang berprinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas, dengan prinsip sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* sebagai suatu sistem mengatur bagaimana perusahaan diarahkan dan dikendalikan guna meningkatkan kemakmuran bisnis secara akuntabel untuk memberi nilai tambah bagi pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan pemangku kepentingan lainnya.
2. *Good Corporate Governance* sebagai suatu struktur memberikan kejelasan, fungsi, hak, kewajiban dan tanggung jawab para pihak yang berkepentingan atas perusahaan guna mewujudkan pengawasan internal dan eksternal yang efektif serta keseimbangan internal (antar organ perusahaan) dan eksternal (antar *stakeholder*).

Menurut Soegoto (2015:486-489) Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di Indonesia oleh KNKG dijabarkan sebagai TARIF yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*. Penjelasannya sebagai berikut:

1. *Transparency* (Transparansi/ Keterbukaan)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan kepada semua *stakeholders*. Hal itu dilakukan dengan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jujur, akurat, dan berkualitas tentang kondisi bisnis perusahaan.

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Dalam akuntabilitas, harus ada kejelasan peran dan fungsi, pelaksanaan serta pertanggungjawaban organ perusahaan, meliputi pemilik saham, dewan

komisaris, direksi, manajer dan auditor sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efisien dan efektif. Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Merupakan tanggung jawab perusahaan sebagai anggota masyarakat, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat, mematuhi hukum dan bertindak sesuai nilai-nilai yang ada di masyarakat.

4. *Independency* (Kemandirian)

Kemandirian merupakan suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak mana pun. Untuk melancarkan pelaksanaan asas *Good Corporate Governance*, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. *Fairness* (Keadilan)

Keadilan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders*, khususnya menghindari *fraud*, *self dealing*, dan penyimpangan oleh orang dalam perusahaan.

2.1.2.4 Indikator Tata Kelola Perusahaan

Menurut Hutami (2014:10) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) terdiri dari indikator: ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, ukuran komite pemantau risiko, komisaris independen.

Menurut Meidona dan Yanti (2018:72) Kepemilikan manajerial diukur dengan melihat proporsi kepemilikan saham yang dimiliki manajer, direksi, komisaris maupun pihak lain yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan melihat proporsi saham yang dimiliki institusi seperti institusi asing, pemerintah, dan perusahaan swasta.

$$GCG = \text{Kepemilikan Manajerial (KM)} + \text{Kepemilikan Institusional (KI)}$$

$$KM = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki direksi dan komisaris}}{\text{Jumlah total saham biasa}}$$

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah total saham biasa}}$$

2.1.3 *Return on Assets*

2.1.3.1 *Pengertian Return on Assets*

Menurut Kasmir (2016:115) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:136) *Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Menurut Fatihudin (2015:106) *Return on Assets* adalah jenis rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan sebuah perusahaan dibandingkan dengan total aset.

Menurut Kariyoto (2017:66) *Return on Assets* adalah pengukuran kinerja operasi yang menunjukkan sejauh manakah aktiva dikaryakan.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:68) *Return on Assets* adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, *Return on Assets* atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%).

2.1.3.2 Indikator *Return on Assets*

Kasmir (2016:136) menyebutkan bahwa, Rumus untuk mencari *Return on Assets* (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Asset* terhadap Kebijakan Dividen telah banyak diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian terdahulu akan dijadikan sebagai bahan acuan untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Berikut adalah tabel mengenai penelitian terdahulu :

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Putri (2017)	Analisis Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) pada Perusahaan yang tercatat dalam Index LQ45 di BEI Periode 2012-2015	Independen : <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Dependen: <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap DPR ROA, NPM, CR dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DPR.	Persamaan: sama-sama menggunakan <i>Return on Assets</i> sebagai variabel bebas dan <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel terikat. Perbedaan: Penelitian ini juga menggunakan variabel bebas lainnya yaitu <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
2.	Atmoko, Defung dan Tricahyadin ata (2017) Samarinda	Pengaruh <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> periode 2013 - 2017	Independen : <i>Return on Assets, Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i> Dependen : <i>Dividend payout ratio</i>	1. Hasil analisis variabel secara inidividu menggunakan analisis regresi berganda didapatkan bahwa <i>Return On Asset (ROA)</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Dividen Payout (DPR), sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) ditolak. 2. Hasil analisis variabel secara inidividu menggunakan analisis	Persamaan: sama-sama menggunakan <i>Return on Assets</i> sebagai variabel bebas dan <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel terikat. Perbedaan: Penelitian ini juga menggunakan variabel bebas lainnya yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Firm Size</i>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				<p>regresi berganda didapatkan bahwa Debt Equity Ratio (DER) berpengaruh positive dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) hipotesis kedua yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) diterima.</p> <p>3. Hasil analisis variabel secara individu menggunakan analisis regresi berganda didapatkan bahwa Firm Size berpengaruh positive</p>	

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
				dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa SIZE pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividen Payout Ratio (DPR) diterima.	
3	Yefni (2015) Pekanbaru	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Kebijakan Dividen pada Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2011-2013	Independen : <i>Corporate governance</i> Dependen: Kebijakan Dividen	<i>Corporate governance</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perbankan yang listing di BEI.	Persamaan: Sama-sama menggunakan <i>Corporate Governance</i> sebagai variabel bebas Perbedaan: Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas.
4.	Hidayati dan Sunaryo (2016) Malang	Dampak <i>Corporate Governance</i> terhadap Keputusan	Independen: <i>Corporate governance</i> Dependen:	Tata Kelola Perusahaan berdampak penting terhadap	Persamaan: Sama-sama menggunakan <i>corporate governance</i>

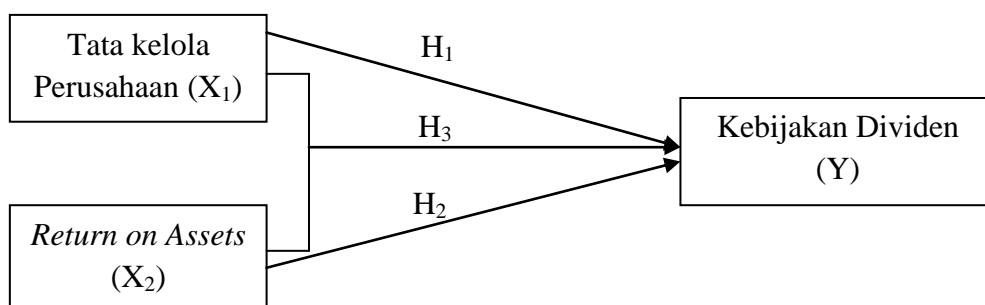
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		Dividen (<i>Literature Review</i> pada Negara-negara di Asia, Australia dan Afrika).	keputusan dividen	kebijakan deviden suatu perusahaan, baik dalam konteks negara di Asia, Australia, Afrika.	sebagai variabel bebas Perbedaan: Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas.
5.	Adnan dan Candrasari (2015) Yogyakarta	Pengaruh Profitabilitas (ROA), <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> dan <i>Free Cash Flow</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> Perusahaan dengan Mempertimbangkan <i>Corporate Governance</i> sebagai Variabel Intervening	Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> dan <i>Free Cash Flow</i> , <i>Corporate Governance</i> Dependen : <i>Dividend payout ratio</i>	1. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR) 2. <i>Leverage</i> (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR). 3. <i>Growth</i> (GROWTH) tidak berpengaruh negatif terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR) 4. <i>Free cash flow</i> (FCF) berpengaruh positif terhadap <i>dividend payout ratio</i> (DPR)	Persamaan: sama-sama menggunakan <i>Return on Assets</i> sebagai variabel bebas dan <i>dividend payout ratio</i> sebagai variabel terikat. Perbedaan: Penelitian ini juga menggunakan variabel bebas lainnya yaitu <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> dan <i>Free Cash Flow</i>

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori, peneliti mengidentifikasi beberapa variabel independen yaitu Tata Kelola Perusahaan (X_1) dan *Return on Assets* (X_2). Kebijakan dividen sebagai variabel dependen (Y).

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 2.1.
Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian, dan landasan teori, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 : Terdapat pengaruh signifikan Return on Assets terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 : Terdapat pengaruh signifikan Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu *www.idx.co.id*.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2019 hingga bulan Mei 2019.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sujarweni (2015:21) menyebutkan bahwa, “Data kuantitatif adalah data berupa angka dalam arti sebenarnya, jadi berbagai operasi matematika dapat dilakukan pada data kuantitatif.”

Hermawan dan Yusran (2017:115) menyebutkan bahwa, Sumber data terdiri dari dua sumber:

1. Data primer: data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah dan tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.
2. Data sekunder: struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data

sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai *internet websites*, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain.

Sumber data pada penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:37) Populasi adalah semua individu/ unit-unit yang menjadi target penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh sebanyak 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada Lampiran I).

3.3.2 Sampel

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:37) Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih mengikuti prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Peneliti menggunakan *purposive sampling* pada penelitian ini. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:47) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap sampel diambil dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 hingga 2017.
2. Perusahaan sektor pertambangan menyediakan data laporan keuangan yang lengkap dan telah di audit selama periode 2013 hingga 2017.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang pernah membukukan pembagian dividen pada tahun 2013 hingga 2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 8 yang terdiri dari 41 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2013-2017 (Daftar populasi dan sampel dapat dilihat pada Lampiran I). Adapun data yang diolah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia	41
2	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak terdaftar (<i>listing</i>) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 hingga 2017.	(4)
3	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak menyediakan data laporan keua yang lengkap dan tidak di audit selama periode 2013 hingga 2017.	(18)
4	Perushaaan sektor pertambangan yang tidak pernah membukukan pembagian dividen pada tahun 2013 hingga 2017	(11)
Total sampel per periode		8
Total sampel yang digunakan (5 tahun x 8)		40

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:17-18) Jenis-jenis variabel penelitian yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas sering disebut prediktor. Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya variabel dependen.
2. Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel independen pada penelitian ini adalah Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kebijakan dividen.

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
Tata Kelola Perusahaan (X ₁)	Proses dan struktur dalam mengelola perusahaan ke arah peningkatan kemakmuran dan pertanggung jawaban perusahaan dengan tujuan akhir mewujudkan nilai jangka panjang pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terkait (<i>stakeholders</i>).	Tata Kelola Perusahaan = Kepemilikan Manajerial (KM) + Kepemilikan Institusional (KI)	Rasio
Sumber: Soegoto (2015:481)			

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Ukur
<i>Return on Assets</i> (X ₂) Sumber : Kasmir (2016:136)	Rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.	$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (Y) Sumber : Hery (2017:129)	Jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen	$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$	Rasio

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi diperoleh dari laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia dan data teori yang berkaitan dengan penelitian pada kajian pustaka.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Priyatno (2016:10) analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa mean, sum, standar deviasi, variance, range, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Pramesti (2016:24) uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dugaan mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*, merupakan uji normalitas untuk sampel besar. Pada SPSS, jika dipilih tingkat signifikansi $0,05 < \text{nilai signifikansi SPSS}$, maka dapat dikatakan bahwa data mengikuti distribusi normal.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sample kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probabiliy plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

2. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah :

H_0 : Data residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi > 0.05

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05

3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:199) Suatu model regresi mengandung masalah heteroskedastisitas artinya varian variabel dalam model tersebut tidak konstan. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Cara pengambilan keputusan adalah dengan melihat grafik *Scatterplot*. Cara untuk mendeteksi atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2016:129) Multikolinearitas adalah keadaan di mana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkorelasi (di atas 0,9) dan nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, dan nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF (*variance inflation factor*) > 10 maka mengindikasikan adanya multikolinearitas.

Jika variabel independen yang saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada tidaknya dengan melihat a) nilai *tolerance* dan lawannya b) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = \frac{1}{Tolerance}$). Nilai *cut off* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:200) Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel pengganggu pada suatu periode berkorelasi atau tidak berkorelasi dengan variabel pengganggu lainnya.

Penyebab timbulnya autokorelasi adalah karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi. Ada 5 keputusan dalam pengambilan keputusan Durbin Watson :

Tabel 3.3
Kriteria Uji Autokorelasi

DW	Kesimpulan
$DW < dL$	Ada autokorelasi positif (+)
$dL < DW < dU$	Tanpa kesimpulan/ ragu-ragu
$dU < DW < 4-dU$	Tidak ada autokorelasi
$4-dU < DW < 4-dL$	Tanpa kesimpulan/ ragu-ragu
$4-dL < DW < 4$	Ada autokorelasi negatif (-)

Sumber: Ansofino, dkk (2016:62)

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sarwono (2017:174) regresi linier berganda mempunyai makna sama dengan regresi linier sederhana, hanya saja jumlah variabel bebas atau prediktor lebih dari satu.

Formula yang digunakan untuk analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan dividen
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = Tata Kelola Perusahaan
 X_2 = *Return on Assets*
 e = Standar *Error*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Purwanto dan Sulistyastuti (2017:193-194) menyebutkan bahwa, Uji terhadap statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi. Rumusan hipotesis dalam pengujian parsial: $H_0: \beta = 0$, artinya variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen merupakan penjelas variabel dependen.

Arifin (2017:152) menyebutkan bahwa, “Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, H_0 diterima dan jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, H_0 ditolak.”

3.6.4.2 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:194) Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/ model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumusan hipotesis dalam pengujian simultan:

$H_0: \beta = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan penjelas variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Priyatno (2016:95-96) menyebutkan bahwa, “Pengambilan keputusan adalah: jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, H_0 diterima dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak.”

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2017:195) Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan “ R^2 ” pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini diartikan model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat semakin kecil.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 25. Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel (Tata Kelola Perusahaan, *Return on Assets*, dan kebijakan dividen/ *dividend payout ratio*) yang telah diolah akan ditampilkan pada bagian ini dengan menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel. Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif :

**Tabel 4.1
Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	40	10,0000	92,0000	36,8852	24,6163
Tata Kelola Perusahaan	40	32,1400	92,6500	68,1360	12,1227
<i>Return On Assets</i>	40	-,6543	,3941	,0316	,1394
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data yang digunakan sebanyak 40 yang terdiri dari 8 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2013-2017.
2. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 32.14 yang dimiliki oleh MITI (PT. Mitra Investindo Tbk) pada tahun 2013, nilai

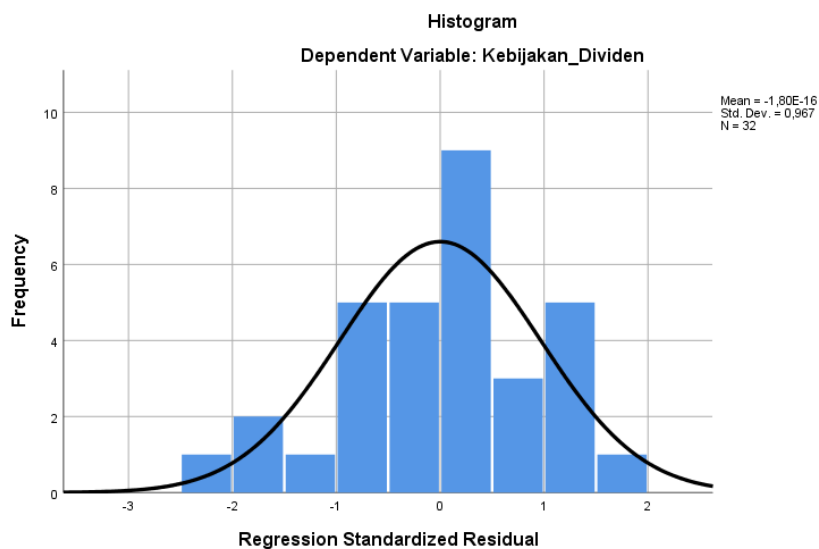
maksimum sebesar 92.65 dimiliki oleh BSSR (PT. Baramulti Suksessarana Tbk) pada tahun 2013, nilai rata-rata sebesar 68.1360 dan standar deviasi sebesar 12.1227.

3. Variabel *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar -0.6543 yang dimiliki oleh perusahaan MITI (PT. Mitra Investindo Tbk) pada tahun 2015, nilai maksimum sebesar 0.3941 yang dimiliki oleh perusahaan BSSR (PT. Baramulti Suksessarana Tbk) pada tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 0.0316 dan nilai standar deviasi sebesar 0.1394.
4. Variabel Kebijakan Dividen memiliki nilai minimum sebesar 10 yang dimiliki oleh ELSA (PT. Elnusa Tbk) pada tahun 2013, nilai maksimum sebesar 92 dimiliki oleh DKFT (PT. Central Omega Resources Tbk) pada tahun 2013, nilai rata-rata sebesar 36.8852 dan standar deviasi sebesar 24.6163.

4.1.2. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.1. Uji Normalitas

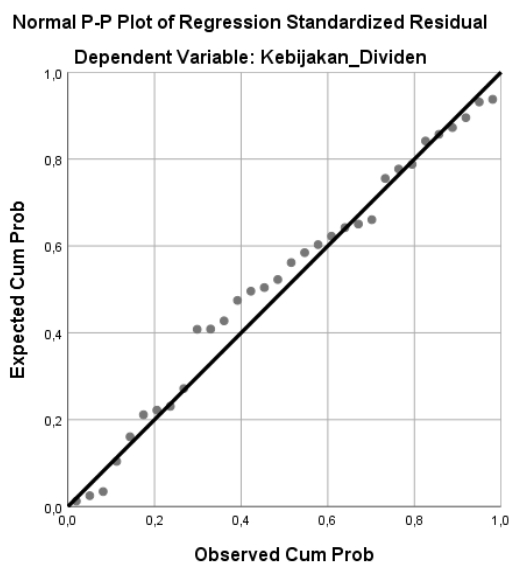
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik histogram, *normal probability plots*, uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut adalah hasil pengujian normalitas :



Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.1
Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean (μ). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.2
Uji Normalitas (Normal Probability Plot)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnov* adalah:

Tabel 4.2
Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47995587
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,064
	Negative	-,124
Test Statistic	,124	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

a. Test distribution is Normal.

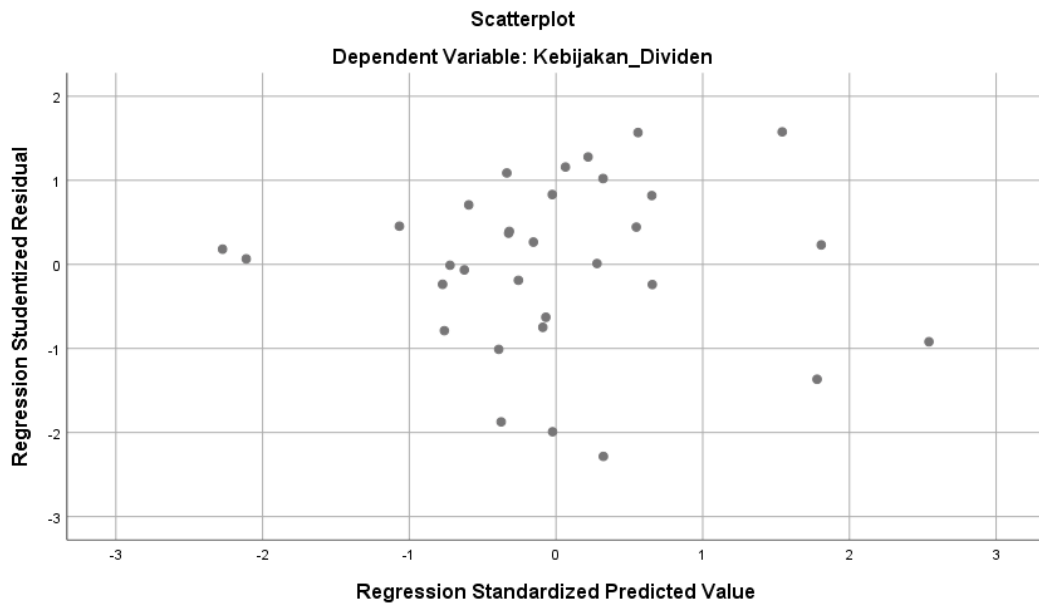
b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, maka dapat diketahui nilai *test statistic* sebesar 0.124 dan *Asymp.Sig.* sebesar 0.200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.2.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas :



Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau terjadi homoskedastisitas.

4.1.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF). Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas :

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	Tata Kelola Perusahaan	,995
	Return On Assets	,995

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Nilai *tolerance* (α) untuk variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* memiliki nilai lebih besar dari 0,1, yaitu sebesar 0,995 untuk Tata Kelola Perusahaan dan sebesar 0.995 untuk *Return on Assets*.
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* memiliki nilai lebih kecil dari 10, yaitu sebesar 1,005 untuk Tata Kelola Perusahaan dan sebesar 1,005 untuk *Return on Assets*.

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets*) tidak mengalami multikolinearitas.

4.1.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Durbin-Watson*. Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi :

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b	
Model	Durbin-Watson
1	2,085

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* (d) adalah sebesar 2.085. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-Watson* yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel *Durbin-Watson* dapat dilihat pada Lampiran VI) untuk jumlah sampel (n) sebanyak 40 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson*, dapat diketahui nilai dL sebesar 1.3908 dan nilai dU sebesar 1.600. Oleh karena itu, nilai d, dL, dU tersebut memenuhi kriteria ke-III dengan syarat $dU < DW < 4-dU$ yaitu $1.600 < 2.085 < 4-1.600$ yaitu $1.600 < 2.085 < 2.400$ Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.1.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel independen (Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets*) dan variabel dependen (Kebijakan Dividen / *dividend payout ratio*). Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,658	1,945
	Tata Kelola Perusahaan	,808	,454
	Return On Assets	,237	,086

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Kebijakan Dividen} = 0.658 + 0.808 \text{ Tata Kelola Perusahaan} + 0.237 \text{ Return on Assets} + e$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 0.658 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai Kebijakan Dividen akan mengalami peningkatan 0.658.
2. Koefisien regresi (β) variabel Tata Kelola Perusahaan sebesar 0.808 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Tata Kelola Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Kebijakan Dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.808 satuan.
3. Koefisien regresi (β) variabel *Return on Assets* sebesar 0.237 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan *Return on Assets* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka nilai Kebijakan Dividen akan mengalami peningkatan sebesar 0.237 satuan.

4.1.4. Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* (df) = 38 [jumlah sampel (40) – jumlah variabel bebas (2)].

Berikut adalah hasil pengujian secara parsial :

Tabel 4.6
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a		
Model		
1	(Constant)	,338
	Tata Kelola Perusahaan	1,778
	Return On Assets	2,760

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Tata Kelola Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,778 dengan nilai signifikan sebesar 0.086. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02439. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $1.778 < 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.086 > 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_1 ditolak, yang berarti variabel Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Variabel *Return on Assets* memiliki nilai t_{hitung} adalah sebesar 2.760 dengan nilai signifikan sebesar 0.01. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t yang memiliki signifikansi 0.05 (Tabel t dapat dilihat pada Lampiran VII). Dari tabel distribusi t tersebut diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.02439. Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.760 > 2.02439$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.01 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_2 diterima, yang berarti variabel *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen .

4.1.4.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan *degree of freedom* 1 (df_1) = 3 (jumlah variabel); *degree of freedom* 2 (df_2) = 37 [jumlah sampel (40) – jumlah semua variabel (3)].

Berikut adalah hasil pengujian secara simultan :

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a		
Model		Sig.
1	Regression	,008 ^b
	Residual	
	Total	

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 5.753 dengan nilai signifikan sebesar 0.008. Nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5% (Tabel F dapat dilihat pada Lampiran VIII). Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.25. Oleh karena itu, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $5.753 > 3.25$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.008 < 0.05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_3 diterima yang berarti Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen .

4.1.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel-variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel

penjelasnya. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *R Square*. Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,533 ^a	,284	,235

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0.284 atau 28.4%. Hal ini berarti sebesar 28.4% variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* sedangkan sisanya sebesar 71.6% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *earning per share*, *leverage*, dan lainnya.

Dari hasil pengujian secara parsial maupun secara simultan, maka rangkuman atas hasil uji tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kriteria	Hasil	Keputusan
H ₁	Terdapat pengaruh signifikan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima.	1.778 < 2.02439 dan 0.086 > 0,05	Ditolak
H ₂	Terdapat pengaruh signifikan <i>Return on Assets</i> terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak.	2.760 > 2.02439 dan 0.01 < 0.05	Diterima
H ₃	Terdapat pengaruh signifikan Tata Kelola Perusahaan dan <i>Return on Assets</i> terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0.05$, maka H ₀ ditolak dan H _a diterima. - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $p > 0.05$, maka H ₀ diterima dan H _a ditolak.	5.753 > 3,25 dan 0.008 < 0.05	Diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai 1.778 < 2.02439 dan nilai signifikan > 0,05 yaitu dengan nilai 0.086 > 0.05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H₁) ditolak.

Menurut Halim (2015:135) Kebijakan Dividen adalah penentuan berapa besarnya laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Soegoto (2015:481) Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) adalah proses dan struktur dalam mengelola perusahaan ke arah peningkatan kemakmuran dan pertanggung jawaban perusahaan dengan tujuan akhir mewujudkan nilai jangka panjang pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang terkait (*stakeholders*).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Yefni (2015) yang menyatakan bahwa *Corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perbankan yang listing di BEI. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Hidayati dan Sunaryo (2016) bahwa Tata Kelola Perusahaan berdampak penting terhadap Kebijakan Deviden suatu perusahaan.

4.2.2. Pengaruh *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.760 > 2.02439$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.01 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_2) diterima.

Menurut Kasmir (2016:115) *Return on Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Musthafa (2017:1-2) Kebijakan Dividen adalah keputusan untuk membagikan laba kepada pemegang saham atau pemilik perusahaan yang disebut dividen, atau menahan laba untuk keperluan diinvestasikan kembali dalam perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmoko, Defung dan Tricahyadinata (2017) bahwa *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

4.2.3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $5.753 > 3.25$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.008 < 0.05$. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_3) diterima.

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:11) Kebijakan Dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan. Menurut Hery (2017:50) *Good Corporate Governance* merupakan

bentuk dari perlindungan saham atas rasio pembayaran dividen. *Good Corporate Governance* berfungsi sebagai mekanisme yang memberikan keyakinan kepada pemegang saham untuk menerima *return* atas dana yang telah diinvestasikannya. Menurut Kasmir (2016:136) *Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adnan dan Candrasari (2015) bahwa Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2017) bahwa Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebesar 0.284 atau 28.4% (*R Square*). Hal ini berarti sebesar sebesar 28.4% variabel kebijakan dividen dapat dijelaskan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* sedangkan sisanya sebesar 71.6% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan **Kebijakan Dividen = 0.658 + 0.808 Tata Kelola Perusahaan + 0.237 Return on Assets + e.**
2. Secara parsial, variabel Tata Kelola Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $1.778 < 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.086 > 0.05$, artinya H_1 ditolak.
3. Secara parsial, variabel *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2.760 > 2.02439$ dan nilai signifikan > 0.05 yaitu dengan nilai $0.01 < 0.05$, artinya H_2 diterima.
4. Secara simultan variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013-2017 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu dengan nilai $5.753 > 3.25$ dan nilai signifikan < 0.05 yaitu dengan nilai $0.008 < 0.05$, , artinya H_3 diterima.

5. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 adalah sebesar 0.284 atau 28.4%. Hal ini berarti sebesar 28.4% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* sedangkan sisanya sebesar 71.6% variabel Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti *earning per share*, *leverage*, dan lainnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial yang dapat dipaparkan dalam pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan *Return on Assets* terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Berkaitan dengan variabel Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio*, pihak perusahaan dan para investor yang memilih untuk mendapatkan laba jangka pendek melalui pembagian dividen akan memilih perusahaan yang sering melakukan pembagian dividen secara konsisten, walaupun *earning per share* tidak menunjukkan nilai yang tinggi. Berbeda halnya dengan perusahaan dan para investor yang lebih memilih untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang seperti *earning per share*.
2. Berkaitan dengan variabel Tata Kelola Perusahaan, manajemen perusahaan memberikan porsi saham kepada direktur sebagai bagian dari kepemilikan manajerial, sehingga mereka akan bekerja lebih teliti, tekun dan bersemangat

karena merasa ikut memiliki perusahaan. Akan tetapi di sisi lain, perusahaan tidak memberikan porsi saham ataupun tidak mengizinkan direktornya untuk memiliki saham agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan sebaiknya memperhatikan porsi saham yang boleh dimiliki oleh direktur perusahaan agar jangan sampai terjadi konflik kepentingan.

3. Berkaitan dengan variabel *Return on Assets*, tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh laba terhadap kenaikan aset perusahaan memberikan pengaruh terhadap kebijakan dividen yang akan diberikan. Semakin besar tingkat pengembalian, maka kemungkinan bagi perusahaan untuk melakukan pembagian dividen semakin besar pula, karena semakin besar ketersediaan dana yang disebabkan karena *Return on Assets* dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk melakukan pembagian dividen. Perusahaan sebaiknya memperhatikan produktivitas perusahaan, dan memperhatikan margin laba yang dibuat dengan selalu melakukan *review* terhadap proses produksi sehingga mencapai efisiensi. Perusahaan juga dapat melakukan penambahan aset pada saat yang tepat jika penambahan tersebut dapat mengefisienkan proses produksi.

5.3 Saran Akademis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen seperti *firm size* dan *growth potential*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dapat memperluas tahun atau periode penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat memperluas sampel yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan kriteria sampel yang lebih spesifik.
4. Bagi civitas akademis, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wawasan dan dapat digunakan sebagai bahan materi perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Rezeki, S. (2022). Analysis of the Effect of Promotion and Brand Image on Customer Purchase Decisions. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 96-107.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di Sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.

- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.
- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43

- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Nainggolan, E. (2022). Service Excellent Berdasarkan Perspektif Experiential Marketing Pada Pegiat Usaha Di Desa Pematang Johar. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(2), 54-59.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Muhammad, I., Yolanda, F., Andrian, D., & Rezeki, S. (2022). Pengembangan media interaktif menggunakan adobe flash CS6 profesional pada materi relasi dan fungsi. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 4(1), 128-140.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.

- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., & Gultom, P. (2022). The Relationship of Timeliness and Price to Consumer Goals in PT. Kalerindo Semesta Abadi. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3577-3583.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies*, 7 (1), 66-78.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.

- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Gustina, I., Lazuardi, D., & Nainggolan, E. (2022). Analysis of the Impact of Services and Consumer Trust on Consumer Loyalty in Using Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1680-1685.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.

- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinso Medan Beauty Clinic.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Cindy, C. (2022, July). Pengaruh Personal Selling Dan Ketersediaan Produk Terhadap Volume Penjualan Pada PT. Kurniaputra Mandiri Cabang Siak. In *Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, dan Teknologi* (pp. 552-561).
-
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

Lampiran I
Daftar Populasi dan Sampel

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria			No Sampel
			1	2	3	
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✓	✓	Sampel 1
2	ARII	Atlas Resources Tbk	✓	✓	-	
3	ATPK	Bara Jaya International Tbk	✓	✓	-	
4	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk	✓	✓	-	
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✓	✓	Sampel 2
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	✓	-	
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	✓	-	
8	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	✓	-	
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	✓	✓	-	
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	-	✓	✓	
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	✓	-	-	
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	-	-	
13	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	-	-	
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	-	-	
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	✓	-	-	
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	-	✓	✓	
17	MYOH	Samindo Resource Tbk	✓	-	-	
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	✓	-	-	
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	✓	-	-	
20	PTRO	Petrosea Tbk	✓	-	-	
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	✓	-	-	
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	✓	-	-	
23	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	-	✓	
24	BIPI	Benakat Integra Tbk	✓	-	✓	
25	ELSA	Elnusa Tbk	✓	✓	✓	Sampel 3
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk	✓	✓	-	
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	✓	✓	-	
28	MEDC	Medco Energi International Tbk	✓	✓	-	
29	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	✓	✓	✓	Sampel 4
30	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	✓	✓	✓	Sampel 5
31	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	✓	✓	-	Sampel 6
32	CKRA	Cakra Mineral Tbk	✓	-	✓	
33	DKFT	Central Omega Resources Tbk	✓	✓	✓	
34	INCO	Vale Indonesia Tbk	✓	-	✓	
35	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	-	-	✓	

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Kriteria			No Sampel
			1	2	3	
36	PSAB	J Resources Asia Pasific Tbk	✓	✓	-	Sampel 7
37	SMRU	SMR Utama Tbk	✓	✓	-	
38	TINS	Timah (Persero) Tbk	✓	✓	✓	
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk	-	-	✓	
40	CTTH	Citatah Tbk	✓	-	✓	
41	MITI	Mitra Investindo Tbk	✓	✓	✓	Sampel 8

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Catatan :

- Kriteria 1 : Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 hingga 2017
- Kriteria 2 : Perusahaan sektor pertambangan menyediakan data laporan keuangan yang lengkap dan telah di audit selama periode 2013 hingga 2017
- Kriteria 3 : Perusahaan sektor pertambangan yang pernah membukukan pembagian dividen pada tahun 2013 hingga 2017

Lampiran II
Data Kebijakan Dividen (Y)

No	Tahun	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Dividen Per Saham	Laba Per Saham	Dividend Payout Ratio
1	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,3038	0,01	30,38
2		ELSA	Elnusa Tbk	328,2	32,82	10,00
3		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	7,2	0,18	40,00
4		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	750	38,48	19,49
5		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	645	43	15,00
6		DKFT	Central Omega Resources Tbk	5520	60	92,00
7		TINS	Timah (Persero) Tbk	5100	102	50,00
8		MITI	Mitra Investindo Tbk	200	8,57	23,34
9	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk	1,9506	0,06	32,51
10		ELSA	Elnusa Tbk	2825	56,5	50,00
11		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	4	0,1	40,00
12		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	750	72,35	10,37
13		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1620	81	20,00
14		DKFT	Central Omega Resources Tbk	675,62	8,14	83,00
15		TINS	Timah (Persero) Tbk	5005	91	55,00
16		MITI	Mitra Investindo Tbk	93,36	4	23,34
17	2015	ADRO	Adaro Energy Tbk	2,1185	0,05	42,37
18		ELSA	Elnusa Tbk	3600,1	51,43	70,00
19		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	53,55	1,01	53,02
20		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	1000	53,61	18,65
21		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1800	120	15,00
22		DKFT	Central Omega Resources Tbk	460	5	92,00
23		TINS	Timah (Persero) Tbk	420	14	30,00
24		MITI	Mitra Investindo Tbk	2798,4	139,92	20,00
25	2016	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,9904	0,02	49,52
26		ELSA	Elnusa Tbk	852	42,6	20,00
27		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	26,5755	1,05	25,31
28		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	750	33,86	22,15
29		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	45	3	15,00
30		DKFT	Central Omega Resources Tbk	1310,08	14,24	92,00
31		TINS	Timah (Persero) Tbk	1140	38	30,00
32		MITI	Mitra Investindo Tbk	424,788	18,2	23,34
33	2017	ADRO	Adaro Energy Tbk	0,604	0,02	30,20
34		ELSA	Elnusa Tbk	339	33,9	10,00
35		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,68	0,017	40,00

No	Tahun	KODE	NAMA PERUSAHAAN	Dividen Per Saham	Laba Per Saham	Dividend Payout Ratio
36		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	600	27,17	22,08
37		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	85,2	5,68	15,00
38		DKFT	Central Omega Resources Tbk	563,96	6,13	92,00
39		TINS	Timah (Persero) Tbk	2040	68	30,00
40		MITI	Mitra Investindo Tbk	348,4662	14,93	23,34

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Lampiran III
Data Tata Kelola Perusahaan (X₁)

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Tata Kelola Perusahaan
1	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk	15,15	49,58	64,73
2		ELSA	Elnusa Tbk	0,00	70,95	70,95
3		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,98	91,67	92,65
4		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,00	60,74	60,74
5		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
6		DKFT	Central Omega Resources Tbk	0,00	75,23	75,23
7		TINS	Timah (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
8		MITI	Mitra Investindo Tbk	0,39	31,75	32,14
9	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk	15,12	49,65	64,77
10		ELSA	Elnusa Tbk	0,00	67,85	67,85
11		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,98	90,13	91,11
12		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,00	67,13	67,13
13		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,08	65,00	65,08
14		DKFT	Central Omega Resources Tbk	0,00	75,23	75,23
15		TINS	Timah (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
16		MITI	Mitra Investindo Tbk	0,19	54,90	55,09
17	2015	ADRO	Adaro Energy Tbk	15,19	51,49	66,68
18		ELSA	Elnusa Tbk	0,00	68,33	68,33
19		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,98	90,74	91,72
20		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,00	67,45	67,45
21		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,03	65,00	65,03
22		DKFT	Central Omega Resources Tbk	0,00	75,23	75,23
23		TINS	Timah (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
24		MITI	Mitra Investindo Tbk	0,19	57,66	57,85
25	2016	ADRO	Adaro Energy Tbk	13,32	50,09	63,41
26		ELSA	Elnusa Tbk	0,00	56,00	56,00
27		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,88	90,74	91,62
28		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,00	61,04	61,04
29		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	0,03	65,00	65,03
30		DKFT	Central Omega Resources Tbk	0,00	75,23	75,23
31		TINS	Timah (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
32		MITI	Mitra Investindo Tbk	0,98	57,66	58,64
33	2017	ADRO	Adaro Energy Tbk	13,56	50,09	63,65
34		ELSA	Elnusa Tbk	0,00	56,00	56,00
35		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	0,88	90,74	91,62
36		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	0,00	59,75	59,75

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan Institusional	Tata Kelola Perusahaan
37		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,65	65,00	66,65
38		DKFT	Central Omega Resources Tbk	5,32	83,29	88,61
39		TINS	Timah (Persero) Tbk	0,00	65,00	65,00
40		MITI	Mitra Investindo Tbk	0,89	62,31	63,20

Lampiran IV
Data Return on Assets (X₂)

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Assets	Return on Assets
1	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk	2.747.534.679.000	82.078.129.743.000	0,03347
2		ELSA	Elnusa Tbk	242.605.000.000	4.370.964.000.000	0,0555
3		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	57.713.586.399	1.940.982.344.799	0,02973
4		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	29.736.935.740	1.277.542.383.249	0,02328
5		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	410.138.723.000	21.865.117.391.000	0,01876
6		DKFT	Central Omega Resources Tbk	343.606.394.198	1.595.227.650.833	0,2154
7		TINS	Timah (Persero) Tbk	615.165.000.000	8.244.019.000.000	0,07462
8		MITI	Mitra Investindo Tbk	22.002.615.553	156.993.369.479	0,14015
9	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk	1.872.506.120.000	79.785.781.120.000	0,02347
10		ELSA	Elnusa Tbk	418.092.000.000	4.245.704.000.000	0,09847
11		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	31.521.044.240	2.079.848.352.080	0,01516
12		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	54.459.618.554	1.264.142.659.644	0,04308
13		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	(775.179.044.000)	22.044.202.220.000	-0,0352
14		DKFT	Central Omega Resources Tbk	(45.839.000.000)	1.191.604.000.000	-0,0385
15		TINS	Timah (Persero) Tbk	638.699.000.000	9.752.477.000.000	0,06549
16		MITI	Mitra Investindo Tbk	22.783.564.934	362.678.809.663	0,06282
17	2015	ADRO	Adaro Energy Tbk	2.433.396.615.000	82.199.287.055.000	0,0296
18		ELSA	Elnusa Tbk	375.831.000.000	4.407.513.000.000	0,08527
19		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	368.978.203.390	2.398.637.601.810	0,15383
20		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	42.518.346.121	1.091.753.891.437	0,03894
21		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	81.607.944.000	30.014.273.452.000	0,00272
22		DKFT	Central Omega Resources Tbk	(32.071.000.000)	1.363.051.000.000	-0,0235
23		TINS	Timah (Persero) Tbk	1.062.657.000.000	9.279.683.000.000	0,11451
24		MITI	Mitra Investindo Tbk	(162.866.362.473)	248.928.478.814	-0,6543
25	2016	ADRO	Adaro Energy Tbk	5.129.461.720.000	87.633.045.052.000	0,05853
26		ELSA	Elnusa Tbk	316.066.000.000	4.190.956.000.000	0,07542
27		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	368.065.851.180	2.471.980.942.760	0,1489
28		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	27.080.647.122	979.132.450.762	0,02766
29		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	912.556.051.000	30.356.850.890.000	0,03006
30		DKFT	Central Omega Resources Tbk	(93.484.000.000)	1.876.253.000.000	-0,0498
31		TINS	Timah (Persero) Tbk	313.093.000.000	9.548.631.000.000	0,03279
32		MITI	Mitra Investindo Tbk	(23.740.126.822)	229.448.521.647	-0,1035
33	2017	ADRO	Adaro Energy Tbk	7.019.638.788.000	92.318.063.556.000	0,07604
34		ELSA	Elnusa Tbk	248.186.000.000	4.855.369.000.000	0,05112
35		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	1.122.003.754.092	2.846.942.226.792	0,39411

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih	Total Assets	Return on Assets
36		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	25.190.321.669	959.347.737.750	0,02626
37		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	92.076.611.000	29.981.535.812.000	0,00307
38		DKFT	Central Omega Resources Tbk	(44.624.082.250)	2.267.555.826.969	-0,0197
39		TINS	Timah (Persero) Tbk	483.358.000.000	11.876.309.000.000	0,0407
40		MITI	Mitra Investindo Tbk	(22.740.467.841)	233.726.526.183	-0,0973

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Lampiran V
Data Tata Kelola Perusahaan yang Baik (X_1), *Return on Assets* (X_2) dan
Kebijakan Dividen (Y)

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Return on Assets	Dividend Payout Ratio
1	2013	ADRO	Adaro Energy Tbk	64,73	0,0335	30,38
2		ELSA	Elnusa Tbk	70,95	0,0555	10,00
3		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	92,65	0,0297	40,00
4		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	60,74	0,0233	19,49
5		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	65	0,0188	15,00
6		DKFT	Central Omega Resources Tbk	75,23	0,2154	92,00
7		TINS	Timah (Persero) Tbk	65	0,0746	50,00
8		MITI	Mitra Investindo Tbk	32,14	0,1401	23,34
9	2014	ADRO	Adaro Energy Tbk	64,77	0,0235	32,51
10		ELSA	Elnusa Tbk	67,85	0,0985	50,00
11		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	91,11	0,0152	40,00
12		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	67,13	0,0431	10,37
13		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	65,08266	-0,0352	20,00
14		DKFT	Central Omega Resources Tbk	75,23	-0,0385	83,00
15		TINS	Timah (Persero) Tbk	65	0,0655	55,00
16		MITI	Mitra Investindo Tbk	55,09	0,0628	23,34
17	2015	ADRO	Adaro Energy Tbk	66,68	0,0296	42,37
18		ELSA	Elnusa Tbk	68,33	0,0853	70,00
19		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	91,72	0,1538	53,02
20		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	67,45	0,0389	18,65
21		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	65,0255	0,0027	15,00
22		DKFT	Central Omega Resources Tbk	75,23	-0,0235	92,00
23		TINS	Timah (Persero) Tbk	65	0,1145	30,00
24		MITI	Mitra Investindo Tbk	57,85	-0,6543	20,00
25	2016	ADRO	Adaro Energy Tbk	63,41	0,0585	49,52
26		ELSA	Elnusa Tbk	56	0,0754	20,00
27		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	91,618	0,1489	25,31
28		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	61,04	0,0277	22,15
29		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	65,0255	0,0301	15,00
30		DKFT	Central Omega Resources Tbk	75,23	-0,0498	92,00
31		TINS	Timah (Persero) Tbk	65	0,0328	30,00
32		MITI	Mitra Investindo Tbk	58,64	-0,1035	23,34
33	2017	ADRO	Adaro Energy Tbk	63,65	0,0760	30,20
34		ELSA	Elnusa Tbk	56	0,0511	10,00

No	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Tata Kelola Perusahaan	Return on Assets	Dividend Payout Ratio
35		BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	91,618	0,3941	40,00
36		RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk	59,75	0,0263	22,08
37		ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	66,653	0,0031	15,00
38		DKFT	Central Omega Resources Tbk	88,61	-0,0197	92,00
39		TINS	Timah (Persero) Tbk	65	0,0407	30,00
40		MITI	Mitra Investindo Tbk	63,2	-0,0973	23,34

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Lampiran VI
Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran VII
Tabel t (Titik Persentase Distribusi t, d.f. = 01-35)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

Lampiran VIII

Tabel F (Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0.05)

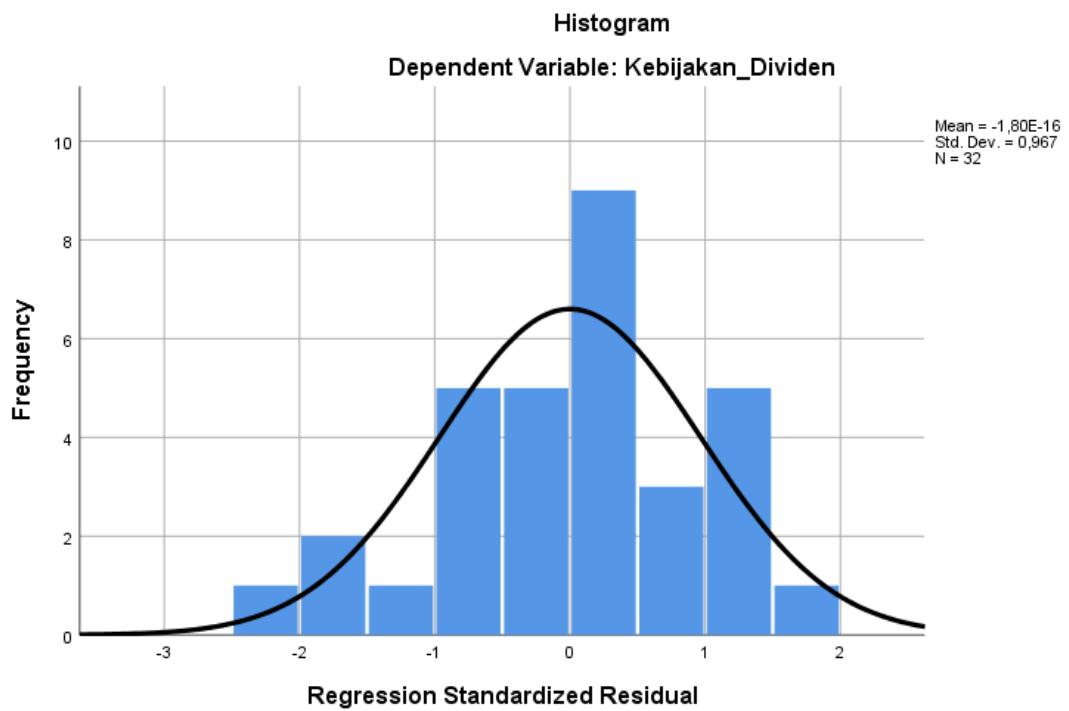
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Sumber : www.junaidichaniago.wordpress.com

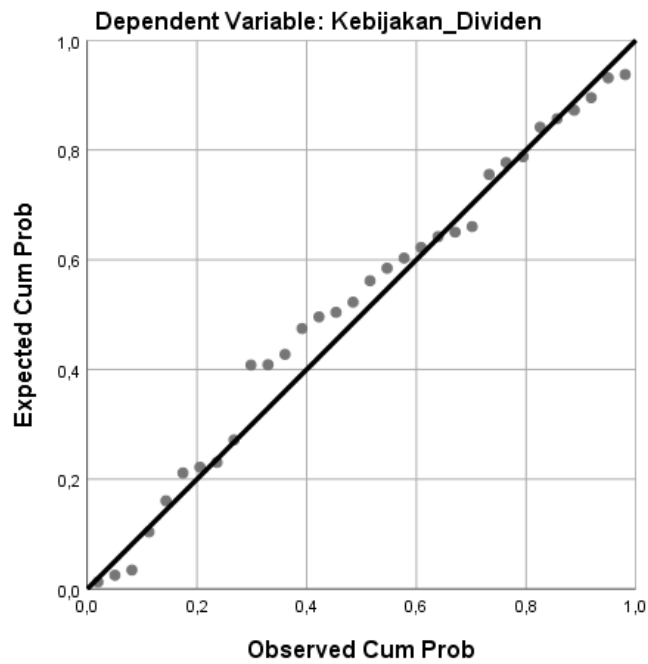
Lampiran IX Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tata_Kelola_Perusahaan	40	32,1400	92,6500	68,136000	12,1227694
Return_On_Assets	40	-,6543	,3941	,031681	,1394985
Kebijakan_Dividen	40	10,0000	92,0000	36,885250	24,6163237
Valid N (listwise)	40				



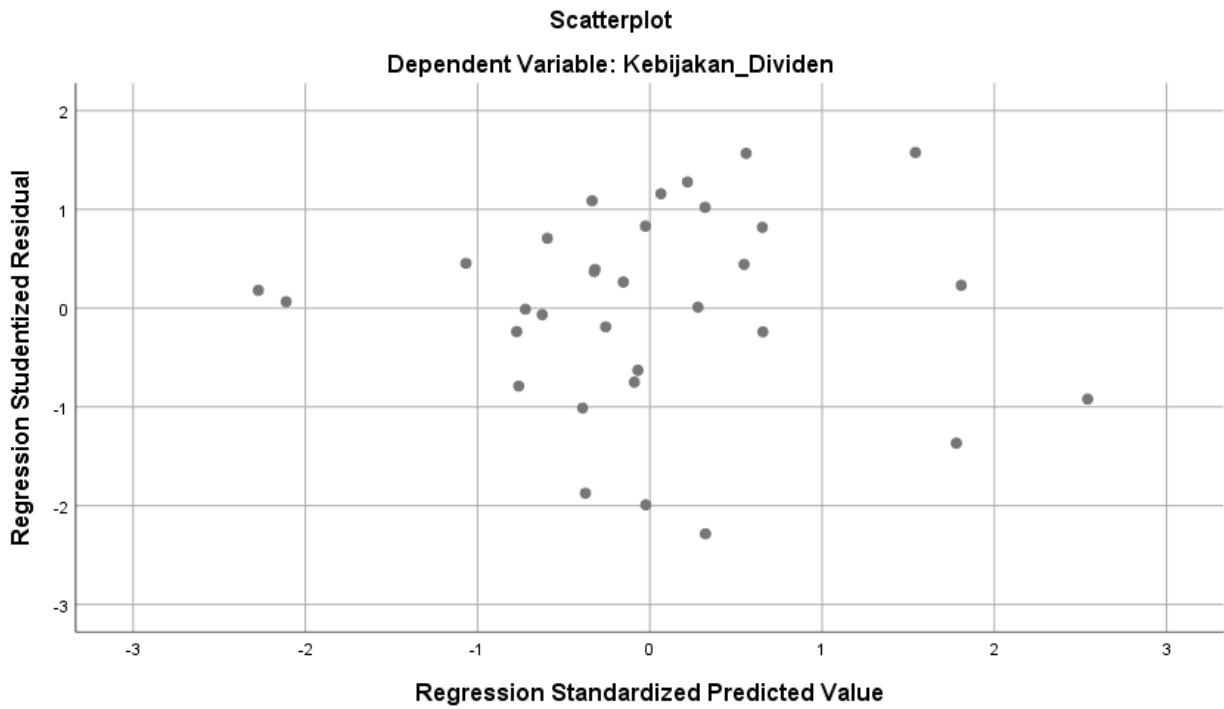
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,47995587
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,064
	Negative	-,124
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 ^a	,284	,235	,49623	2,085

a. Predictors: (Constant), Return_On_Assets, Tata_Kelola_Perusahaan

b. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,833	2	1,417	5,753	,008 ^b
	Residual	7,141	29	,246		
	Total	9,974	31			

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen

b. Predictors: (Constant), Return_On_Assets, Tata_Kelola_Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,658	1,945		,338	,738		
	Tata_Kelola_Perusahaan	,808	,454	,280	1,778	,086	,995	1,005
	Return_On_Assets	,237	,086	,435	2,760	,010	,995	1,005

a. Dependent Variable: Kebijakan_Dividen



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Valenda Montona

Nomor Induk (NIM) : 153010018

Email : montona_valenda27@yahoo.co.id

Telp/Hp : 0811-510-2711

Ka. Prodi

(Putri Wahyuni, SE, M.Si.)

Desma Erica Manghi M., S.N.M.S.

Mahasiswa

(Valencia M.)

No.	Tanggal	Uraian Singkat	Paraf	
			Dosen Pembimbing	
1	22/Maret '19	Pengumpulan proposal Bab 1 - 3		
2	22/Maret '19	Revisi Bab 1 - 3		
3	20/Maret '19	Revisi Marga		
4	21/Maret '19	Revisi Letak Uji		
5	31/Maret '19	Revisi sedikit		
6	06/04 '19	Revisi Bentuk Lampiran		
7	9/4 '19	ACC Seminar Proposal		
8	11/4 '19	Revisi Bab 1 - 3		
9	12/4 '19	Revisi sedikit		
10	6/April 2019	ACC Seminar proposal		
11	02/07 '19	Revisi Bab 4		
12	08/07 '19	Ganti Variabel		
13	09/07 '19	Revisi Uji		
14	10/07 '19	Ubah Lampiran		
15	11/7 '19	ACC sidang skripsi ACC mesa Hitah.		

Medan, 17 Juli2019

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing

(Putri Wahyuni, SE, M.Si.,)

Disetujui Oleh
Ka. Prodi

(Putri Wahyuni, SE, M.Si.,)



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Valencia Montana
NIM : 153010018
PROGRAM STUDI : Akuntansi

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1.	Jumat, 27 April 2018	Fransisca Hakim JUDUL PROPOSAL: Analisis Perhitungan Penyecoran, Pelaporan terhadap PPh final Pasal 4 Ayat 2 Atas bunga deposito dan tabungan nasabah pada PT. Bank Mestika Sharma Tbk	143010014	
2	Jumat, 27 April 2018	Cherryssa Buana JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Biaya pencairan dan Average Collection Period terhadap penjualan Stabilizer di CV Berkah Multi Jaya	143010001	
3	Jumat, 27 April 2018	Intan Lestari JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Receivable Turn Over, Cash Ratio dan Cash Turn Over terhadap Net Profit Margin PT Pasar Swalayan Maju Bersama Glugur Kota Medan	143010090	
4.	Jumat, 27 April 2018	Riska Padang JUDUL PROPOSAL: Analisis penggunaan Metode Full Costing dan Variabel Costing dalam menentukan Harga Pokok produksi pada PT Madren Platindo Mutiara	143010015	
5.	Jumat, 27 April 2018	Francirka JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Tahun sebelumnya dan Corporate Governance terhadap Audit Going Concern pada Perusahaan pertambangan subsektor Coal Mining Mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016	143010055	
6.	Jumat, 27 April 2018	Theodora Triawaty JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Book Tax Differences dan Aliran Kas Terhadap Persistens Laba Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2012-2016	143010022	
7.	Jumat, 27 April 2018	JUDUL PROPOSAL:		
		JUDUL PROPOSAL:		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan 27 April 2018
Ketua STIE Eka Prasetya

EKA PRASETYA
Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Valencia Montana
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 27 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pasir No.39 – A, Medan
Alamat email : Montana_valencia27@yahoo.com
Agama : Buddha
Handphone (HP) : +62 811-610-2711

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2003 s/d Tahun 2009 : SD Sutomo I Medan
2. Tahun 2009 s/d Tahun 2012 : SMP Sutomo I Medan
3. Tahun 2012 s/d Tahun 2015 : SMA Sutomo I Medan
4. Tahun 2015 s/d Tahun 2019 : STIE Eka Prasetya

RIWAYAT PEKERJAAN

April 2016 s/d Sekarang : PT Indako Trading Coy

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Jun Tjang (Alm.)

Nama Ibu : Vania
Pekerjaan : Pegawai Swasta
Handphone (HP) : +62 812 608 7273
Alamat : Jl. Pasir No.39 – A, Medan

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 17 Mei 2019
Penulis



Valencia Montana
153010018